



PELATIHAN PENGENALAN INVESTASI REKSADANA UNTUK PELAJAR SMK ARIYA METTA

Ary Satria Pamungkas, Herlina Budiono, Hendra Wiyanto, Hannes Widjaya
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tarumanagara
aryp@fe.untar.ac.id; herlinab@fe.untar.ac.id; hendraw@fe.untar.ac.id;
hannesw@fe.untar.ac.id

ABSTRAK

Selain bekerja, masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan melalui investasi. Salah satu instrumen investasi yang kinerjanya lebih stabil dan risikonya lebih terukur adalah reksadana. Namun, masyarakat sering kali masih bingung dan belum mengerti bagaimana cara untuk memulai dan melakukan investasi, khususnya investasi pada instrumen reksadana. Selain itu, masyarakat pada umumnya juga mempunyai pengetahuan keuangan dan investasi yang relatif rendah. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud memberikan penyuluhan keuangan. Dengan dilaksanakannya program ini, diharapkan kaum muda, dalam hal ini pelajar SMA, dapat mempersiapkan diri dalam hal keuangan dengan baik sejak dini serta memperluas wawasan dan pengetahuan mereka di bidang keuangan, khususnya yang terkait dengan investasi pada instrumen reksadana.

Kata kunci: investasi, reksadana, pelajar SMA

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, dengan bekerja, masyarakat dapat memperoleh penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Selain bekerja, masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan melalui investasi. Salah satu instrumen investasi yang kinerjanya lebih stabil dan risikonya lebih terukur adalah reksadana. Namun, masyarakat sering kali masih bingung dan belum mengerti bagaimana cara memulai dan melakukan investasi, khususnya investasi pada instrumen reksadana. Masyarakat juga sering terjebak dan tertipu dengan investasi bodong yang menawarkan tingkat pengembalian atau *return* yang sangat tinggi, yang secara logika sebenarnya tidak masuk akal. Hal tersebut membuat masyarakat mempunyai pandangan yang negatif atau kurang baik terhadap investasi dan selanjutnya membuat masyarakat enggan untuk memulai dan melakukan investasi. Selain itu, masyarakat umumnya juga mempunyai pengetahuan keuangan dan investasi yang relatif rendah, khususnya pengetahuan mengenai investasi pada instrumen reksadana, sehingga masyarakat kurang mempunyai kesadaran akan pentingnya melakukan investasi.

Mata pelajaran Ekonomi diajarkan kepada siswa-siswi di SMA, tetapi siswa-siswi di SMA belum memperoleh pengetahuan yang mendalam dan detail mengenai investasi pada instrumen reksadana. Oleh karena itu, SMA bekerja sama dengan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara memberikan penyuluhan yang terkait dengan bidang keuangan dengan topik reksadana.

Sehubungan dengan hal tersebut, program dan *experienced sharing* dalam bentuk penyuluhan keuangan "Pengenalan Investasi Reksadana untuk Pelajar" ini perlu dilakukan dan dipahami oleh semua kalangan masyarakat, khususnya kaum muda, agar dapat mempersiapkan diri dalam hal keuangan dengan baik sejak dini dan memperluas wawasan dan pengetahuan mereka di bidang keuangan.

Khalayak sasaran adalah siswa-siswi SMK Ariya Metta Tangerang dalam hal ini berkaitan dengan promosi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara sebagai salah satu fakultas terbaik dengan program studi yang menawarkan konsentrasi keuangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di sekolah tersebut dengan jumlah dosen sebanyak empat orang dan total peserta 52 orang siswa dan 16 guru yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan atau pelatihan selama dua jam.

Reksadana adalah salah satu instrumen investasi di pasar modal yang popularitasnya mulai kian berkibar. Apa yang menarik dari reksadana adalah bahwa instrumen ini bisa dimiliki dengan modal yang sangat sedikit dan cocok untuk pemodal yang tidak ingin dipusingkan dengan beragam analisis pasar yang terkadang *njlimet*. Investor tinggal menyeter modal dan selanjutnya dana tersebut akan dikelola oleh manajer investasi yang lebih paham seluk-beluk bagaimana memutar dana. Kepiawaian manajer investasi dalam meracik instrumen dan nilai efek dalam portofolio yang dikelola kemudian akan menentukan apakah dana yang sudah ditanamkan akan membuahkan keuntungan atau malahan kerugian.

Berbicara mengenai asal-muasal reksadana, ada sedikit perbedaan pendapat mengenai kapan sebenarnya reksadana mulai ada meskipun banyak sumber menyebutkan bahwa reksadana dikenal untuk pertama kalinya di Belgia pada tahun 1822. Pada saat itu, reksadana yang ada masih berbentuk reksadana tertutup (*closed-end fund*) dalam arti bahwa penerbit reksadana tidak memiliki kewajiban untuk membeli kembali reksadana yang telah dijual; atau dengan kata lain pembeli reksadana hanya dapat menjual reksadana miliknya kepada investor lain. Sejak saat itu, reksadana lainnya mulai bermunculan, antara lain terdapat di Swiss, Inggris, Skotlandia, dan Perancis. Instrumen investasi ini terus menyebar dan kemudian masuk ke Amerika Serikat pada tahun 1890. Reksadana pertama yang diterbitkan di Amerika Serikat adalah *The Boston Personal Property Trust* pada tahun 1893.

Salah satu peristiwa penting dalam sejarah reksadana adalah diterbitkannya *Alexander Fund* di Philadelphia pada tahun 1907 yang menjadi tonggak munculnya reksadana modern. Reksadana ini dijual secara berkala dalam periode enam bulanan ketika investor mulai bisa menjual kembali reksadananya kepada penerbit.

Perkembangan reksadana di negara Paman Sam ini begitu marak sampai membuat Pemerintah Amerika Serikat mengeluarkan undang-undang reksadana yang dikenal dengan nama *Investment Company Act 1940*. Sampai saat ini, reksadana adalah instrumen investasi dengan tingkat pertumbuhan paling cepat di Amerika. Bagaimana dengan Indonesia?

Kemunculan reksadana pertama kali di Indonesia ditandai dengan didirikannya PT Danareksa pada tahun 1976. Pada waktu itu PT Danareksa menerbitkan reksadana yang disebut dengan sertifikat danareksa. Pada tahun 1995, pemerintah mengeluarkan UU No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal yang di dalamnya juga mencakup tentang reksadana. Pada tahun itu juga muncul reksadana perseroan bersifat tertutup yang diterbitkan oleh PT BDNI Reksadana. Dengan harga nominal Rp500,00, reksadana ini kemudian diperjualbelikan melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Setahun kemudian, Bapepam mengeluarkan peraturan pelaksanaan reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang kemudian menjadi tonggak berkembangnya reksadana KIK di Indonesia. Juli tahun 1997 adalah saat reksadana di Indonesia mencatatkan sejarah sebagai 'tahun reksadana' karena pada waktu itu berhasil mencetak aset lebih dari Rp 8 triliun. Namun, kejayaan industri reksadana tersebut untuk sementara harus berakhir lantaran krisis ekonomi 1997. Krisis telah membuat aset reksadana menyusut dan



tergerus drastis. Investor yang tidak tahan dengan kondisi ini banyak yang memutuskan untuk keluar dari reksadana, apalagi kondisi pasar pada saat itu juga lebih menguntungkan pemodal untuk menyimpan uangnya dalam bentuk deposito atau memegang US dolar.

Pasang surut industri reksadana terus terjadi seiring dengan kondisi pasar global dan lokal. Setelah sempat bangkit di tahun 2000, penurunan terjadi lagi pada tahun 2004 sampai 2005. Belajar dari peristiwa buruk yang menimpa industri reksadana, muncul kemudian varian baru reksadana bernama Reksadana Terproteksi. Ini adalah reksadana dengan dana pokok yang diinvestasikan masih terus ada atau tidak akan hilang kendati *net asset value*-nya negatif. Jika dana yang dikelola manajer investasi dapat memberikan keuntungan, investor akan mendapatkan *return*. Namun, jika tidak, dana pokok investasi itu akan tetap ada.

Tahun 2007, reksadana saham menempati posisi tertinggi ketimbang reksadana jenis lain. Pada tahun ini juga mulai muncul Reksadana Indeks dan ETF. Dalam reksadana indeks, portofolio reksadana indeks terdiri atas efek yang menjadi bagian dari sekumpulan efek suatu indeks yang menjadi acuannya.

Saat ini industri Reksadana Indonesia telah memiliki logo dengan *tagline* "pahami, nikmati" dengan maksud untuk mengajak dan mengingatkan investor untuk ikut terlibat dalam berinvestasi di reksadana. Kendatipun jumlah investor reksadana masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia, perkembangan reksadana di tanah air akhir-akhir ini mulai tampak terlihat. Banyak yang mulai 'tersadar' bahwa investasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangbiakkan dana. Kendatipun mengandung risiko, pengembalian yang diperoleh dari investasi juga dapat mengalahkan inflasi. Itulah menariknya investasi: *high risk, high return*. Kian besar risikonya, kian besar pula peluang untuk mendulang banyak uang.

Jadi, apa itu reksadana? Ditinjau dari asal kata, *reksadana* berasal dari kosa kata *reksa* yang artinya 'mengelola' atau 'memelihara' dan *dana* yang berarti 'uang'. Di Inggris, istilah untuk reksadana adalah *unit trust* dan di Amerika adalah *mutual fund*. Meskipun demikian, reksadana tidak dapat diartikan 'mengelola uang.' Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1998 tentang Pasar Modal, reksadana adalah "wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi."

Dari definisi tersebut, terdapat tiga komponen penting yang saling terkait dalam reksadana.

- a. Kumpulan dana masyarakat
Reksadana adalah wadah untuk menghimpun kumpulan dana yang berasal baik dari investor individu maupun lembaga.
- b. Portofolio
Dana yang terkumpul dari investor tersebut kemudian akan diinvestasikan ke dalam beberapa instrumen investasi (portofolio), seperti saham, obligasi, dan SBI.
- c. Manajer investasi
Manajer investasi adalah pihak yang akan mengelola dana milik investor tersebut.

Reksadana adalah produk pasar modal yang dalam pengelolaannya melibatkan beberapa pihak terkait. Investor yang akan membiakkan dananya melalui reksadana akan berhubungan dengan pihak-pihak berikut ini baik secara langsung maupun tidak. Dalam reksadana, dana yang terkumpul dari investor akan dikelola oleh manajer investasi dan bank kustodian. Kedua pihak itu akan selalu berhubungan langsung dengan investor reksadana. Selain manajer investasi dan bank kustodian,

reksadana juga melibatkan pihak lain, yaitu Bapepam dan LK, serta perantara pasar modal dan pasar uang.

Manajer Investasi

Manajer investasi adalah pihak yang bertanggung jawab mengelola dana yang terkumpul dalam reksadana. Mereka akan bertugas dalam kegiatan investasi, seperti menganalisis, memilih, memutuskan investasi, dan memonitor pasar. Biasanya, manajer investasi adalah perusahaan investasi yang memiliki tenaga ahli profesional bernama wakil manajer investasi. Tidak sembarang orang memiliki profesi ini karena wakil manajer investasi diperoleh setelah lulus ujian standar profesi pasar modal di bidang wakil manajer investasi. Selain itu, mereka juga harus mendapatkan izin dari Bapepam-LK.

Bank Kustodian

Bank kustodian adalah pihak yang memegang dana investasi atau pihak yang memberikan jasa penitipan kolektif dan harta lainnya yang berkaitan dengan efek dan mengurus administrasi reksadana. Bank kustodian adalah bank umum yang telah memperoleh izin usaha sebagai bank kustodian. Lembaga ini tidak terlibat dalam aktivitas yang berhubungan dengan putusan investasi, tetapi memiliki fungsi sebagai tempat penitipan efek yang sudah dibeli oleh manajer investasi, administrasi, dan transfer agen pembelian ataupun penjualan.

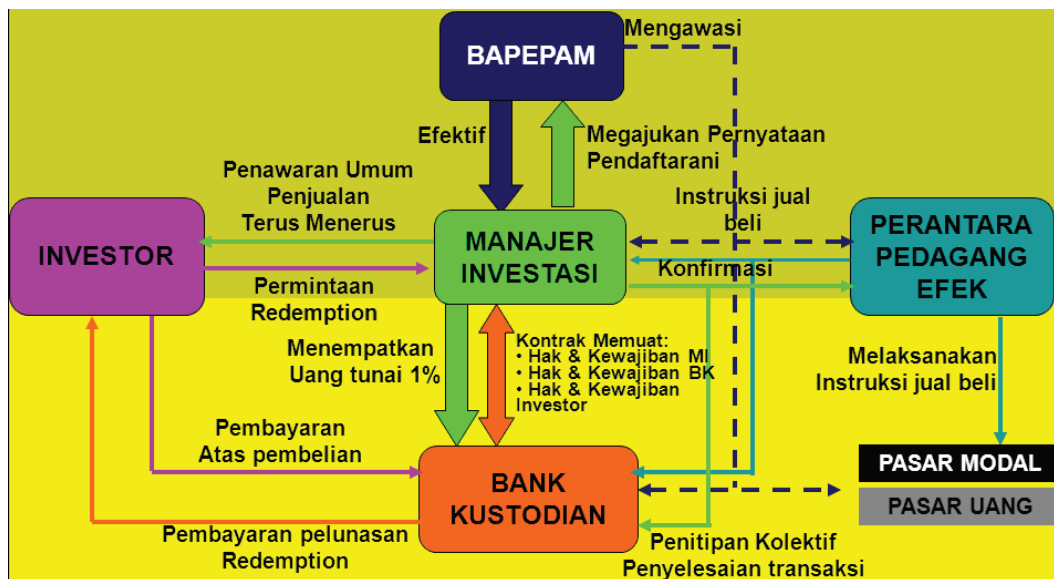
Broker

Atas perintah manajer investasi, broker akan melakukan eksekusi jual/ beli efek baik efek pasar modal atau pasar uang.

Bapepam dan LK

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) adalah sebuah lembaga di bawah Departemen Keuangan Republik Indonesia yang bertugas membina, mengatur, dan mengawasi kegiatan sehari-hari pasar modal serta merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis bidang lembaga keuangan.

Gambar 1 menjelaskan alur investasi dan pengawasannya.



Sumber: <https://pandjiharsanto.files.wordpress.com/2011/06/e-book-investasi-reksadana-final.pdf>

Gambar 1. Alur Investasi dan Pengawasan

Terkait dengan apa yang sudah dikemukakan di atas, tim menawarkan kepada siswa-siswi SMK Ariya Metta penyuluhan keuangan dengan topik investasi reksadana serta memberikan pula wawasan berbentuk pengajaran, *experience sharing*, dan permainan yang terkait dengan bidang keuangan.

Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan program pengabdian kepada masyarakat berupa modul yang akan diberikan kepada para siswa dan guru yang mengikuti kegiatan.

METODE KEGIATAN

Salah satu cara berbisnis investasi adalah reksadana. Investasi reksadana sebenarnya memberikan peluang keuntungan yang sangat menjanjikan, tetapi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi untuk masa depan masih terbilang minim. Jika dilihat dari total keseluruhan jumlah penduduk di Indonesia, masyarakat yang melakukan investasi reksadana hanya sekitar 0,2% atau 500 ribu jiwa (*sekuritas.co.id*). Saat ini untuk dapat melakukan investasi reksadana sudah terbilang cukup mudah karena sudah banyak perusahaan reksadana yang sudah meluas ke berbagai wilayah di Indonesia dan juga sudah sangat mudah untuk diakses. Untuk berinvestasi reksadana, tidak dibutuhkan modal yang besar, modal Rp100.000,00 pun sudah dapat bergabung dengan investasi reksadana. Oleh karena itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus melakukan sosialisasi tentang investasi reksadana di kalangan masyarakat. Di Indonesia terdapat 800 produk reksadana yang dijual (*sekuritas.co.id*) sehingga ini semakin memudahkan investor untuk berinvestasi reksadana. Dengan syarat investasi yang semakin mudah dan terjangkau, kini semakin banyak orang yang menjadi investor reksadana. Tidak hanya untuk mereka yang sudah berpenghasilan, pelajar, dan mahasiswa juga bisa menjadi investor. Bagaimana kiat investasi reksadana untuk investor yang baru berstatus pelajar?

Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat bagi mitra dan institusi pendidikan.

1. Bagi peserta

- a. Peserta akan mendapatkan pemahaman mengenai berinvestasi pada reksadana, mempelajari cara kerja serta potensi keuntungan dan perbedaan risiko dari masing-masing jenis reksadana.
 - b. Peserta ditumbuhkan kesadaran untuk berinvestasi dan mempunyai kebiasaan keuangan yang baik sejak dini.
 - c. Peserta mempunyai pengetahuan berinvestasi pada reksadana dan selanjutnya dipraktikkan dengan menjadi investor reksadana; dengan demikian, diharapkan para pelajar dapat memperoleh sejumlah uang yang dapat digunakan sebagai modal usaha sesudah lulus sekolah atau dapat digunakan sebagai modal untuk pengembangan diri.
2. Bagi tim dosen

Dosen yang terlibat dalam kegiatan ini dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan membagikannya kepada masyarakat sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sebagai salah satu upaya untuk mendukung program OJK melalui pemberian edukasi keuangan kepada masyarakat Indonesia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam empat bagian utama: penyusunan materi, pembuatan proposal, pelaksanaan, dan proses pelaporan. Penyusunan materi dilakukan dengan berdiskusi, bertukar pengalaman dan mencari literatur pendukung mengenai investasi pada instrumen reksadana sehingga dapat diwujudkan dalam sebuah materi yang padat dan menarik untuk disampaikan kepada peserta penyuluhan.

Pelaksanaan penyuluhan direncanakan akan berlangsung selama setengah hari mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00. Acara akan berlangsung dalam tahapan pemberian materi, permainan, tanya jawab, dan *sharing* investasi reksadana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, reksadana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke portofolio efek oleh manajer investasi. Artinya, reksadana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal. Menghimpun dana dari masyarakat bukan perkara main-main. OJK secara ketat sudah mengatur jenis perusahaan apa saja yang dapat melakukan kegiatan penghimpunan dana, seperti bank, asuransi, dana pensiun, pegadaian, *multifinance*, dan pasar modal.

Selama ini, reksadana masih dipandang sebagai produk eksklusif yang hanya diperuntukkan bagi kalangan atas. Hanya masyarakat yang sudah telanjur memberikan pandangan negatif termasuk pada reksadana sebagai produk investasi legal, belum lagi banyaknya kasus investasi bodong di Indonesia. Meskipun demikian, reksadana sebagai produk investasi tentunya mengandung risiko. Jika berinvestasi, tidak atau kurang mengerti, dikhawatirkan investor menjadi panik pada saat menghadapi kejadian fluktuasi harga.

Dari berbagai informasi dalam penyuluhan yang dikemukakan tim penyuluh keuangan, diharapkan siswa-siswi SMK Ariya Metta dapat mengenali kebutuhan dan produk, manfaat, risiko, serta hak dan kewajibannya sebelum menikmati keuntungan berinvestasi reksadana yang dijelaskan, dengan harapan ke depan siswa-siswi juga dapat menjadi investor reksadana yang sukses.

Dalam tanya-jawab dengan siswa siswi di SMK Ariya Metta, masih dibutuhkan banyak hal terkait dengan pembelajaran perihal manajemen investasi. Hal itu dibuktikan pada saat penyuluhan keuangan, ternyata siswa-siswi memiliki berbagai pertanyaan yang mengarahkan pada minimnya pengetahuan tentang investasi



reksadana. Kehadiran tim memberikan wawasan tambahan perihal manajemen investasi terutama terkait dengan investasi reksadana.

Penyuluhan pada SMK Ariya Metta memberikan tidak hanya pengetahuan seputar investasi reksadana, tetapi juga memberikan informasi kepada siswa-siswi bahwa dengan modal yang tidak besar, mereka dapat melakukan investasi reksadana sesuai dengan kemampuan mereka sendiri, bagaimana mereka dapat belajar melakukan investasi sejak dini sehingga pengetahuan tersebut berguna pada masa yang akan datang.

Pembuatan modul yang dirancang sebagai salah satu luaran yang dihasilkan dalam penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan *guidance* singkat perihal investasi reksadana untuk pelajar yang merupakan pemula dalam berinvestasi reksadana.

Tabel 1 menjelaskan hasil kuesioner yang diperoleh sebagai umpan balik dari peserta penyuluhan.

Tabel 1. Hasil Angket Evaluasi 14 Desember 2018

No.	Pernyataan	Jumlah	Rata2
1	Topik Penyuluhan sesuai.	214	4.12
2	Topik Penyuluhan membuka wawasan saya.	219	4.21
3	Saya dapat belajar banyak dari Penyuluhan ini.	213	4.1
4	Topik Penyuluhan memotivasi saya untuk melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum memulai suatu investasi.	207	3.98
5	Topik Penyuluhan sering diselenggarakan di SMA tempat saya menimba ilmu.	156	3
6	Pembicara Penyuluhan menguasai materi dengan baik.	217	4.17
7	Pembicara Penyuluhan menyediakan waktu diskusi.	201	3.87
8	Materi artikel / <i>handout</i> yang dibagikan kepada seluruh peserta berguna.	211	4.06
9	Pembicara Penyuluhan menjawab pertanyaan dengan baik.	222	4.27
10	Fasilitas konsumsi Penyuluhan memadai.	226	4.35

Dari hasil kuesioner, tim menyimpulkan sebagai berikut.

1. Siswa kelas XII SMK Ariya Metta jarang menerima kunjungan terkait pengabdian kepada masyarakat.
2. Siswa mendapat wawasan tambahan terkait investasi.
3. Pembicara penyuluhan mendapat apresiasi yang baik dari siswa-siswi.

SIMPULAN DAN SARAN

Pihak sekolah menyambut baik kehadiran tim dengan mengajak seluruh siswa SMK Ariya Metta kelas XII untuk mengikuti penyuluhan ini. Modul yang dibagikan kepada siswa siswi SMK Ariya Metta dan telah dipaparkan dalam penyuluhan mendapat sambutan yang baik berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa-siswi.

Kepala sekolah mengharapkan adanya kunjungan lain dengan bentuk yang sama ke sekolah mereka untuk memberikan pembekalan kepada siswa-siswi SMK Ariya Metta yang tidak tertutup hanya untuk kelas XII, tetapi juga dapat diberikan kepada kelas X dan XI.

Selanjutnya, materi yang dapat diberikan lebih bersifat kewirausahaan untuk siswa-siswi SMK Ariya Metta, Kota Tangerang. Hal itu memberikan kesempatan kepada siswa-siswi SMK Ariya Metta untuk menghubungi tim terkait materi penyuluhan bila ingin bertanya kembali via telepon atau surel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Kepala Sekolah SMK Ariya Metta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berbagi dengan siswa-siswi SMK Ariya Metta.

DAFTAR RUJUKAN

- Filbert, R. (2017). *Menjadi tambah kaya dan terencana dengan reksadana*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kontan.co.id. (2018). Reksadana masih jadi favorit instrumen penempatan investasi bagi asuransi jiwa. [https:// keuangan.kontan.co.id/news/reksadana-masih-jadi-favorit-instrumen-penempatan-investasi-bagi-asuransi-jiwa](https://keuangan.kontan.co.id/news/reksadana-masih-jadi-favorit-instrumen-penempatan-investasi-bagi-asuransi-jiwa). Diakses 9 September 2018.
- Manurung, A.H. (2008). *Panduan lengkap reksadana investasiku*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Pratomo, E.P. dan Nugraha, U. (2009). *Reksadana solusi perencanaan investasi di era modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rudiyanto. (2016). *Seri panduan investasi: Reksadana untuk pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setianto, B. (2016). *Berinvestasi di reksadana: Mengenal jenis, metode valuasi, kinerja dan strategi seleksi*. Jakarta: Penerbit BSK Capital.
- Tribunnews.com. (2018). Perkuat komitmen memperluas program literasi keuangan dasar pada anak. [Http:// www.tribunnews.com/bisnis/2018/06/30/perkuat-komitmen-memperluas-program-literasi-keuangan-dasar-pada-anak](http://www.tribunnews.com/bisnis/2018/06/30/perkuat-komitmen-memperluas-program-literasi-keuangan-dasar-pada-anak). Diakses 30 Juni 2018.
- <http://fia.ub.ac.id/rsc/diskusi/materi-pengantar-diskusi-potensi-investasi-reksadana-di-indonesia.html>
- <https://pintarinvestasi.blogspot.com/2014/02/reksa-dana-pengantar-1.html>
- <https://pandjiharsanto.files.wordpress.com/2011/06/e-book-investasi-reksadana-final.pdf>
- https://tirto.id/apa-dan-bagaimana-investasi-reksa-dana-cg9Z?gclid=EA1aI QobChMIwJomyorl3QIVVY-PCh16FAMVEAMYAyAAEgKxBvD_BwE